



**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS III SD NEGERI 040459 BERASTAGI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF AUDIO VISUAL MEDIA ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS CLASS
III STATE PRIMARY SCHOOL 040459 BERASTAGI
ACADEMIC YEAR 2023/2024***

Diana Margaretha Br Panjaitan⁽¹⁾, R.L Holmes Parhusip⁽²⁾, Frikson Jony Purba⁽³⁾,
¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality, ⁽¹⁾²⁾³⁾Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad -
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: dianabrpanjaitan12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media audio visual di kelas III SD Negeri 040459 Tahun Ajaran 2023/2024. Masalah yang dialami di sekolah tersebut yaitu; Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca. Populasi siswa kelas III sebanyak 2 kelas berjumlah 30 orang kelas eksperimen dan 30 orang di kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan instrumen penelitian adalah tes Essay sebanyak 5 soal. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebelum melakukan pembelajaran nilai rata-rata Pre test kelas III-A= 30,166 dan nilai rata-rata III-B= 30,33. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas III-A dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan setelah dilakukan post test siswa memperoleh rata-rata 80,833. Sedangkan dikelas tanpa menggunakan media audio visual hasil belajar siswa pada kelas III-B memperoleh 66,5. Tabel frekuensi nilai tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol didistribusikan dalam tabel frekuensi absolute dan frekuensi relatif kemudian di gambarkan ke dalam bentuk histogram untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan media audio visual di kelas eksperimen dan tanpa media audio visual di kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh χ^2 hitung = 12.85 dan χ^2 tabel = 2.75. Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan dengan penerapan media audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca di kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar, IPA



Abstrak

This research aims to determine learning outcomes using audio-visual media in class III of SD Negeri 040459 for the 2023/2024 academic year. The problems experienced at the school are; Low student learning outcomes in science subjects on weather changes. The population of class III students in 2 classes is 30 people in the experimental class and 30 people in the control class. This type of research is Quasi Experimental with the research instrument being an Essay test with 5 questions. Based on the calculation of the average score before learning, the average pre test score for class III-A = 30.166 and the average score for III-B = 30.33. After learning was carried out in class III-A using audio-visual learning media and after carrying out a post test, students obtained an average of 80.833. Meanwhile, in classes without using audio-visual media, student learning outcomes in class III-B were 66.5. The frequency table of final test scores in the experimental and control classes is distributed in absolute frequency and relative frequency tables and then depicted in the form of a histogram to determine student learning outcomes after learning with audio-visual media in the experimental class and without audio-visual media in the control class. Hypothesis testing uses an independent test between two factors with a significant level of $\alpha = 0.05$, obtained $\chi^2_{count} = 12.85$ and $\chi^2_{table} = 2.75$. From the results of data hypothesis testing, it can be concluded that there is a significant influence with the application of audio-visual media on learning outcomes in science subjects regarding weather changes in class III at SD Negeri 040459 Berastagi for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes, Science

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran mempelajari sesuatu dan keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia menuju kesempurnaan yang lebih besar. Pendidikan adalah suatu tindakan sadar dan disengaja yang bertujuan untuk mengubah watak dan cara berpikir semua orang. Pendidikan sudah ada sejak manusia ada. Praktik pendidikan tidak berakhir pada satu generasi saja, namun terus diperbaharui dari generasi yang lalu hingga generasi sekarang dan generasi yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar, suatu proses pembelajaran yang mana guru terlibat sebagai guru yang memberi ilmu dan siswa terlibat sebagai pembelajar yang menerima ilmu.

Pendidikan mencakup seluruh proses pendidikan di sekolah. Kegiatan yang paling penting adalah proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah memegang

peranan penting dalam membentuk kehidupan masyarakat. Guru dan siswa mempunyai tanggung jawab dan tanggung jawab penuh dalam menyelenggarakan pelatihan. Sekolah adalah institusi yang dirancang untuk memperkenalkan sistem ke dalam proses pembelajaran. Guru sekolah dasar memegang peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh karena itu, seorang guru yang profesional harus mampu mendidik, membimbing, melatih, membimbing, melatih, dan mengevaluasi siswa serta menerapkan model untuk mengevaluasinya. Karena pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang baik.

Peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan sistem pembelajaran yang efektif, efisien dan informatif. Karena tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang religius, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan berwawasan luas. Kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan adalah mengubah setiap kebiasaan buruk yang ada pada diri manusia menjadi kebiasaan baik yang terbentuk seumur hidup. Manfaat pendidikan sebagai sarana menumbuhkan semangat warga sekitar untuk senantiasa penuh perhatian dan kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya mewujudkan pendidikan hendaknya memotivasi seluruh pendidik untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Kelemahan yang ditemui dalam bidang ini adalah guru tidak menggunakan model pada saat pembelajaran, sehingga harapan sebenarnya tidak terpenuhi. Apabila guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materinya, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain siswa, guru, bahan pembelajaran, teknik, serta alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa komponen tersebut terintegrasi satu sama lain, dan masing-masing komponen berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Belajar pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang individu secara sadar, mempengaruhi perubahan tingkah lakunya, baik berupa pengetahuan dan

keterampilan, maupun berupa sikap dan nilai-nilai positif. Guru tidak memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga menimbulkan rasa bosan dan kenyang dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada kurangnya minat siswa dalam belajar di kelas. Selain itu, guru juga kurang mampu memperkenalkan media pembelajaran dengan cara yang menarik bagi siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sangat rendah. Ilmu pengetahuan adalah ilmu yang mempelajari alam secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan tidak hanya memberikan himpunan pengetahuan berupa fakta dan prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penelitian.

Keberhasilan mata pelajaran IPA pada pembelajaran mutu 3 nampaknya terus menyita perhatian dunia pendidikan tanah air. Pendidikan IPA banyak melibatkan teori, hafalan, dan praktek, serta memerlukan proses yang panjang, sehingga siswa masih menganggap materi IPA adalah materi yang sulit dan menguras pemikirannya. Berdasarkan observasi, hasil belajar pada pembelajaran IPA dapat dicapai bahkan oleh siswa yang tidak mencapai standar integritas minimal, yakni belum tuntas kualifikasi klasikalnya. Para pendidik khususnya guru IPA menaruh perhatian pada pembelajaran IPA dan senantiasa berusaha menciptakan inovasi pembelajaran baru sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan informasi dari Ibu Ingan Malem Br Tarigan, jumlah peserta didik kelas III A 30 orang, tuntas KKM berjumlah 11 orang 38%, tidak tuntas berjumlah 19 orang 62% dan kelas III B, 30 orang tuntas kkm berjumlah 13 orang 45% , tidak tuntas 17 orang 55% maka dapat di lihat bahwa hasil belajar yang di peroleh peserta didik dari hasil nilai ulangan harian masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta belum memenuhi tingkat keberhasilan. Permasalahan di atas harus di perbaiki dengan penggunaan media pembelajaran yang harus di ubah dengan menggunakan media audio visual yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga di harapkan dapat membuat peserta didik tertarik, dan membantu peserta didik lebih

semangat belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya serta membantu peserta didik semakin memahami arti pembelajaran materi perubahan cuaca.

BAHAN DAN METODE

Berdasarkan informasi dari Ibu Ingan Malem Br Tarigan, jumlah peserta didik kelas III A 30 orang, tunas kkm berjumlah 11 orang 38%, tidak tuntas berjumlah 19 orang 62% dan kelas III B, 30 orang tuntas kkm berjumlah 13 orang 45% , tidak tuntas 17 orang 55% maka dapat di lihat bahwa hasil belajar yang di peroleh peserta didik dari hasil nilai ulangan harian masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta belum memenuhi tingkat keberhasilan.

Permasalahan di atas harus di perbaiki dengan penggunaan media pembelajaran yang harus di ubah dengan menggunakan media audio visual yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga di harapkan dapat membuat peserta didik tertarik, dan membantu peserta didik lebih semangat belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya serta membantu peserta didik semakin memahami arti pembelajaran materi perubahan cuaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

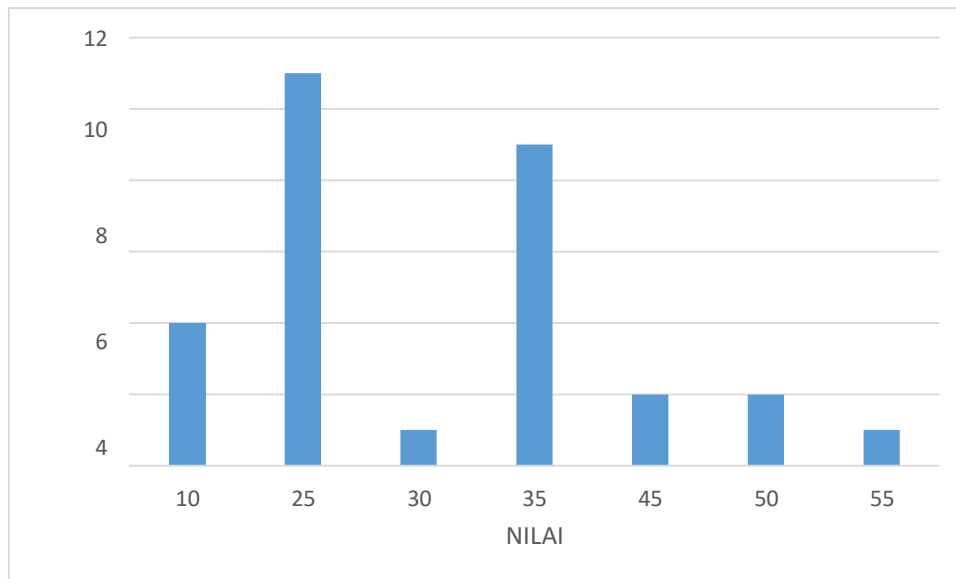
Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi pelaksanaan penelitian, data penelitian dan analisis data mengenai pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024 uraian selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Relatif Pre Test Kelas III-A

No.	x_i	f_i	$x_i f_i$
1	10	3	30
2	25	11	275
3	30	1	30
4	35	9	315



5	45	2	90
6	50	2	100
7	55	2	55
Σ		30	905



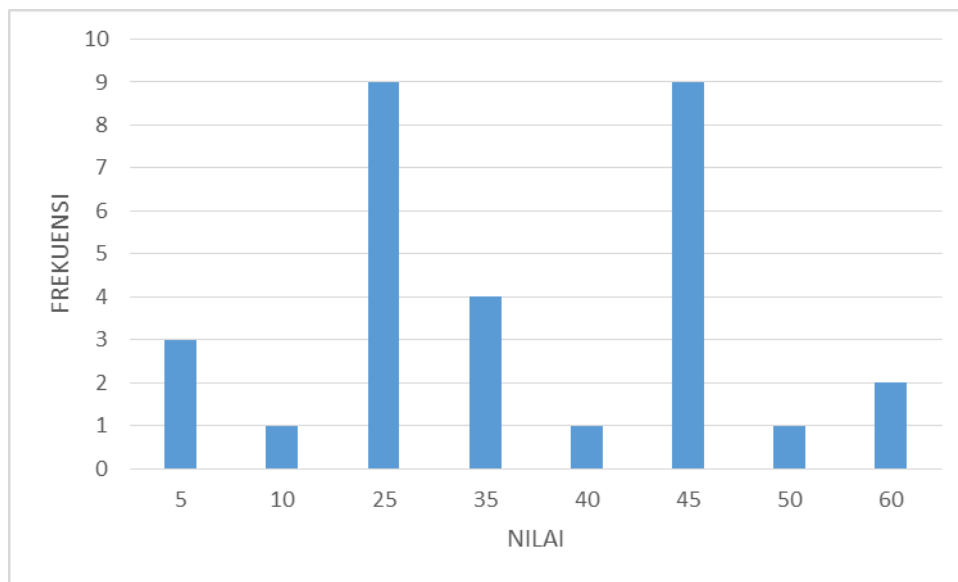
4.1 Diagram Batang Pre Test Kelas III-A

Berdasarkan gambar 4.1 diagram diatas dapat di deskripsikan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa. Dari diagram diatas dapat di jelaskan bahwa nilai 10 diperoleh 4 siswa, nilai 25 diperoleh 11 siswa, nilai 30 diperoleh 1 siswa, nilai 35 diperoleh 9 siswa, dan nilai 45 diperoleh 2 siswa, nilai 50 diperoleh 2 siswa, nilai 55 di peroleh 1 siswa

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas III-B

No.	x_i	f_i	$x_i f_i$
1	5	3	15
2	10	1	10
3	25	9	225
4	35	4	140

5	40	1	40
6	45	9	405
7	50	1	50
8	60	2	120
Σ		30	1000



Gambar 4.2 Diagram Batang Pre Test Kelas III-B

Berdasarkan gambar 4.2 diagram diatas dapat di deskripsikan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai siswa. Dari diagram diatas dapat di jelaskan bahwa nilai 5 diperoleh 3 siswa, nilai 25 diperoleh 9 siswa, nilai 35 diperoleh 4 siswa, nilai 40 diperoleh 1siswa, dan nilai 45 diperoleh 9 siswa, nilai 50 diperoleh 1 siswa, nilai 60 diperoleh 2 siswa.

Kesimpulan berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan di Kelas III SD Negeri 040459 Berastagi pada tahun pelajaran 2023/2024, hasil belajar siswa Kelas III-A SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2024 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Cuaca setelah menggunakan Media Audio Visual 2 SD Negeri 040459 untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III-B dengan menggunakan materi perubahan



iklim tanpa menggunakan media audio visual, Berastagi mencapai nilai rata-rata 66. Penerapan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA berpengaruh signifikan terhadap perubahan cuaca SD Negeri 040459 Kelas III tahun pelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan di kelas kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024. Disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan cuaca setelah menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di kelas III-A SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 80,83
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan cuaca tanpa menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dikelas III-B SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 66,5
3. Ada pengaruh signifikan dengan penerapan media audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi perubahan cuaca di kelas III SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Octavia, S, 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.
Hamid, M. A. 2020. Media Pembelajaran. Bandung: Yayasan Kita Menulis.
Hapudin, M. S, 2021. Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Kencana.
Hasan muhammad, dkk. 2021. Media Pembelajaran. Klaten: Thata Media Grub.
Irwan, Rendy. 2022. Konsep Media Dan Teknologi Pembelajaran. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
Nurdyansyah. 2019. Media Pembelajaran Inovatif. Jawa Timur: UMSIDA Press.
Ovan. 2022. Belajar Mengajar Matematika. Jakarta: Kencana.
Pagarra Hamzah, dkk, 2022. Media Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit UNM.
Parnawi, Afi, 2019. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Deepublish.



-
- Pitriani, Ni Rai Vivien. 2022. Buku Ajar Metode Pengajaran Agama Hindu. Bandung: Nilacakra.
- Prasasti. P.A.T dan Listiani, 2019. Pengembangan Pembelajaran Sains S. Madiun: UNIPMA.
- Ramadhani Sulistyani putri, 2019. Konsep Dasar IPA. Jawa Barat: Yayasan Yiesa Richa.
- Sani, A.S, 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok : PT RajaGrafindo Persada
- Slameto, 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- sti'adah, F. N, 2020. Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan. Jawa Barat: Edu Publisher
- Suardi, Muh. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana. 2017. Metoda Statistika. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Sujana, A dan Supandi,W, 2020. Model-Model Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarwanto. 2022. Think Pair Share Solusi Memahami Unsur Pembangun Cerpen. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Wilujeng, I, 2018. IPA Terintegrasi dan Pembelajarannya. Yogyakarta: UNY Press.
- Wina Sanjaya, 2017. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.